

## Determinan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Logo Karo Asri Brastagi

Jupianus Sitepu<sup>1</sup>, Rahel Sukatendel<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program studi Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum, Universitas Quality  
Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132  
<sup>2</sup>Program Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Darma Agung  
Jl. DR. TD Pardede No. 21, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20153

[Jupianus.karona@gmail.com](mailto:Jupianus.karona@gmail.com)

### ABSTRAK

PT. BPR Karo Asri Berastagi merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana usaha BPR. Salah satu misi dari BPR yaitu mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan dengan cara selalu berupaya untuk memastikan memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi nasabah agar bisa mendapatkan nilai lebih dari sekedar kepuasan nasabah yang mereka dapatkan sampai diluar rungan BPR.tujuan penelitian. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2015:118) Berdasarkan pengujian analisis regresi sederhana maka dapat diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut :  $Y = 18.513 + 0.476 X + e$ . Hal ini berarti bahwa variabel komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi. Pada pengujian hipotesis dengan uji *t* menunjukkan bahwa komunikasi variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi. Dengan hasil yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.350 > 1.695$ ) sedangkan nilai signifikansi  $0.002 < 0,05$  artinya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi. Berdasarkan pengujian uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai *R Square* = 0.516 berarti 51.6% variabel bebas mampu memberikan penjelasan terhadap variabel terikat dan sebesar 73.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kinerja; Komunikasi; Mutu

### ABSTRACT

*PT. BPR Karo Asri Berastagi is a bank financial institution that accepts deposits only in the form of time deposits, savings and other equivalent forms and distributes BPR business funds. One of the missions of BPR is to realize sustainable growth and profit by always trying to ensure that it provides service and convenience for customers so that they can get more value than just customer satisfaction that they get beyond the scope of the BPR. The objectives of this research are: To determine the effect of communication on employee performance at PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi In this research, the sampling technique used is non-probability sampling with the technique taken is saturated sampling. According to Sugiyono (2015:118) Based on simple regression analysis testing, the regression equation can be obtained as follows:  $Y = 18,513 + 0.476 X + e$ . This means that the communication variable has a positive and significant effect on employee performance at PT. Karo Asri Berastagi's logo. In testing the hypothesis with the  $t$  test, it shows that the independent variable communication has a positive and significant influence on the performance of employees at PT. Karo Asri Berastagi's logo. With the results showing  $t_{count} > t_{table}$  ( $3350 > 1.695$ ) while the significance value is  $0.002 < 0.05$ , it means that communication has a significant effect on employee performance at PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi. Based on the test of the coefficient of determination ( $R^2$ ) it is known that the value of  $R$  Square = 0.516 means that 51.6% of the independent variables are able to provide an explanation for the dependent variable and 73.4% can be explained by other variables not explained in this study.*

*Keywords: Communication; Performance; Quality*

## PENDAHULUAN

Suatu organisasi, khususnya perkantoran, pasti akan selalu melakukan kegiatan komunikasi. Komunikasi adalah sarana untuk mengadakan koordinasi antara berbagai sub sistem dalam perkantoran. Suatu perkantoran yang berfungsi baik, ditandai oleh adanya kerjasama secara sinergis dan harmonis dari berbagai komponen yang dikonstruksi dan dipelihara dengan komunikasi yang baik. Artinya, ketika proses komunikasi antar komponen tersebut dapat diselenggarakan secara harmonis, maka organisasi tersebut semakin kokoh dan kinerja organisasi akan meningkat dan bertumbuh serta terjaga. Komunikasi dapat memelihara motivasi dengan memberikan penjelasan kepada para pegawai tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standar. Salah satu faktor yang menumbuhkan motivasi karyawan antara lain lingkungan kerja yang kondusif dan hubungan komunikasi yang harmonis antar karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi.

Aktivitas komunikasi di perkantoran senantiasa disertai dengan tujuan yang ingin dicapai. Budaya komunikasi dalam konteks komunikasi organisasi harus dilihat dari berbagai sisi. Sisi pertama adalah komunikasi antara atasan kepada bawahan, sedangkan sisi kedua adalah antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain. Ada pun sisi ketiga adalah antara pegawai kepada atasan. Masing-masing komunikasi tersebut mempunyai pola masing-masing. Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah, yang biasa disebut juga komunikasi timbal balik. Oleh karena itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi maupun kelompok guna mencapai tujuan suatu organisasi. Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Peningkatan kinerja karyawan dalam suatu organisasi sangat diperlukan agar tujuan yang diinginkan oleh organisasi dapat direalisasikan dengan baik. Kinerja suatu organisasi akan meningkat apabila terdapat kerjasama dan hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah komunikasi yang dijalankan dalam suatu organisasi. Komunikasi penting bagi organisasi karena komunikasi merupakan alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerja sama dalam melakukan

aktifitas manajemen demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi yang efektif yang

terjalin dapat ditunjukkan dengan peningkatan kinerja karyawan karena telah berhasil menunjukkan kerjasama yang baik. Dengan adanya komunikasi organisasi yang berjalan dengan baik, diharapkan akan tercipta saling pengertian diantara semua perusahaan terutama karyawan yang ada

Komunikasi yang baik dalam lingkungan PT.BPR Logo Karo Asri Berastagi menjadi bagian terpenting untuk dapat mencapai tujuan PT.BPR Logo Karo Asri Berastagi. Salah satunya dengan terus melakukan evaluasi dan pembenahan kinerja. Komunikasi yang insentif akan dapat meningkatkan keharmonisan kerja. Pimpinan memegang peran penting dalam berkomunikasi dengan para karyawan, lalu kepala pimpinan dan karyawan juga saling berpengaruh dalam mengkomunikasikan informasi, menyampaikan ide, gagasan sehingga dapat membawa perusahaan menjadi yang berkualitas. Namun di dalam lingkungan PT.BPR Logo Karo Asri terdapat masalah dalam komunikasi dimana berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan diperoleh informasi sebagai berikut :

- ✓ Pada saat rapat kerja dengan karyawan, pemimpin membatasi pendapat karyawan, hal ini dikarenakan pendapat yang disampaikan karyawan dinilai kurang berkualitas
- ✓ Pemimpin terlalu mengatur perilaku kerja karyawannya sehingga karyawan menjadi kurang memiliki kebebasan dalam bekerja
- ✓ Pemimpin kurang menekankan komunikasi dua arah yang berjalan seimbang kepada bawahannya dan pemimpin cenderung lebih aktif dalam menyampaikan pesan komunikasi berupa instruksi pekerjaan dimana bawahannya harus mengerjakan perintah tugas pekerjaan tanpa harus bertanya kembali

Salah faktor yang mempengaruhi komunikasi yang baik adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempermudah seorang pegawai untuk dapat berkomunikasi dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Adapun tingkat pendidikan pada PT.BPR Logo Karo Asri Berastagi

**Tabel Tingkat Pendidikan Karyawan PT.BPR Logo Karo Asri Berastagi**

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMA	15
2	Diploma (D3)	10
3	Sarjana (S1)	8

**Sumber: PT.BPR Logo Karo Asri Berastagi**

Berdasarkan tabel dari tingkat pendidikan yang dimiliki PT.BPR Logo Karo Asri Berastagi dapat dilihat terdapat lebih banyak pegawai yang lulusan SMA yang bekerja pada PT.BPR Karo Asri Berastagi. Mereka yang lulusan SMA memang pada umumnya lebih banyak ditugaskan dalam membantu pekerjaan di lapangan, sedangkan yang lulusan D3 dan S1 bekerja di kantor. Tingkat pendidikan dapat merubah pola pikir dan cara berkomunikasi yang lebih baik dari seseorang, karyawan yang bekerja dengan dibekali pendidikan yang tinggi dapat dikatakan lebih dapat berkomunikasi dengan baik dan menyelesaikan tugasnya dengan baik, sehingga kinerja dari organisasi dapat puas dirasakan.

Selain itu masalah yang terjadi pada PT.BPR Logo Karo asri terlihat dari kinerja karyawan salah satunya jumlah nasabah yang menabung Tahun 2020 pada PT.Logo Karo Asri mengalami fluktuasi dimana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Jumlah Nasabah yang Menabung Tahun 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>Laba</b>
2017	1.748	1.512.774.741
2018	1.563	760.232.069
2019	1.300	816.002.525

**Sumber : PT. BPR Karo Asri Berastagi, 2022**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dimana perusahaan mengalami penurunan jumlah nasabah yang menabung pada tahun 2018 sebesar 1.563 hingga tahun 2019 sebesar 1.300. Dilihat dari permasalahan penurunan jumlah nasabah pada tahun 2018 dan tahun 2019 dikarenakan dimana karyawan kurang memiliki komunikasi keatas, misalnya kurangnya kesempatan untuk mengutarakan saran dan pendapat kepada atasan sehingga karyawan merasa kurang dihargai dan terjadi penurunan pelayanan terhadap pelanggan. Jika hal tersebut tidak diperhatikan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

- ✓ Adanya masalah dalam komunikasi dimana :
- Pemimpin membatasi pendapat karyawan
- Pemimpin terlalu mengatur perilaku kerja karyawan
- Pemimpin cenderung lebih aktif dalam menyampaikan pesan komunikasi berupa instruksi pekerjaan

Masih rendahnya kinerja pegawai terbukti dengan adanya penurunan jumlah nasabah. Dalam melakukan penelitian ini, perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan difokuskan pada permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan penelitian, yaitu komunikasi dan kinerja karyawan pada PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi? Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar diperoleh keruntutan dalam pembahasan perlu dikemukakan tujuan penelitian. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan komunikasi dan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pemimpin PT. Logo Karo Asri Berastagi untuk memperbaiki kualitas komunikasi agar kinerja karyawan mengalami peningkatan yang signifikan. Bagi pembaca sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian bagi yang meneliti tentang komunikasi dan kinerja pegawai.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian sangat penting dilakukan dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya tempat penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan Pada PT. BPR Karo Asri Berastagi. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi berjumlah 33 orang. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2015:118) Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini karyawan PT. BPR Karo Asri Berastagi yang Karlinger dalam Sugiyono (2015:58) mengatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Definisi Operasional adalah kegiatan mengubah konsep yang masih abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat di uji dan ditentukan kebenarannya oleh orang

lain berdasarkan variabel yang digunakan. Indikator yang diajukan dalam penelitian tersebut merupakan indikator yang relevan pada tempat penelitian dan tidak bertentangan dengan kajian teoritis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket (kuesioner) , observasi, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Logo Karo Asri Berastagi. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan pada karyawan PT. Logo Karo Asri Berastagi.

Karakteristik responden berdasarkan usia pada karyawan PT. Logo Karo Asri Berastagi. Dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>Persentase</b>
20-25 tahun	10	30.3
25-30 tahun	5	15.1
30-35 tahun	3	9.0
35-40 tahun	5	15.1
40-45 tahun	3	9.0
45-50 tahun	4	12.1
50-55 tahun	3	9.0
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

**Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah (2021)**

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa berdasarkan usia, karyawan yang paling banyak bekerja pada PT. Logo Karo Asri Berastagi berusia 20-25 tahun sebanyak 10 orang (30.3%) sedangkan pada usia 25-30 tahun sebanyak 5 orang (15.1%), usia 30-35 Tahun sebanyak 3 orang (9.0%), usia 35-40 tahun sebanyak 5 orang (15.1%), usia 40-45 tahun sebanyak 4 orang (12.1%), dan usia 50-55 tahun sebanyak 3 orang (9.0%).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada karyawan PT. Logo Karo Asri Berastagi. Dilihat pada Tabel dibawah ini :



**Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	18	54.5
Perempuan	15	45.5
Total	33	100

**Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan PT. Logo Karo Asri Berastagi adalah kaum laki-laki yaitu sebanyak 18 orang (54.5%). Sedangkan pada responden perempuan sebanyak 15 orang (45.5%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di PT. Logo Karo Asri Berastagi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	15	45.4
Diploma (D3)	10	30.4
Sarjana (S1)	8	24.2
Total	33	100

**Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karyawan dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 15 orang (45.4%), pendidikan D3 sebanyak 10 orang (30.4%), pendidikan S1 sebanyak 8 orang (24.2%). Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi lebih banyak dengan pendidikan terakhir SMA.

Kuesioner variabel komunikasi dilengkapi dengan lima (5) opsi alternative jawaban, yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase pada variabel komunikasi pada karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel Deskripsi Persentase Variabel Komunikasi**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Total
----	------------	----	---	----	----	-----	-------

		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
--	--	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

1	Karyawan PT. BPR Karo Asri mudah memperoleh informasi dari atasan	3	9.1	19	57.6	11	33.3	0	0	0	0	33	100
2	Intensitas komunikasi diperlukan guna kelancaran proses kerja	4	12.1	23	69.7	6	18.2	0	0	0	0	33	100
3	Komunikasi tatap muka lebih memudahkan untuk karyawan mengerti arahan atasan	3	9.1	26	78.8	3	9.1	0	0	0	0	33	100
4	Komunikasi yang baik dan lancar memudahkan karyawan paham kemauan atasan	4	12.1	27	81.8	2	6.1	0	0	0	0	33	100
5	Komunikasi yang baik berpengaruh pada sikap karyawan	4	12.1	23	69.7	6	18.2	0	0	0	0	33	100
6	Pimpinan menerima dengan baik	8	24.2	22	66.7	3	9.1	0	0	0	0	33	100

	setiap kritik dan saran dari Bapak/Ibu												
7	Dukungan yang diberikan pemimpin terhadap karyawan mampu meningkatkan kinerja	8	24.2	21	63.6	4	12.1	0	0	0	0	33	100
8	Karyawan paham terhadap pesan yang disampaikan pemimpin	10	30.3	19	57.6	4	12.1	0	0	0	0	33	100

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan hasil jawaban responden yang diolah sehingga dapat dijelaskan pernyataan-pernyataan responden yang mewakili indikator variabel komunikasi sebagai berikut:

- Pada pernyataan pertama, dari 33 responden 3 orang (9.1%) menyatakan sangat setuju, 19 orang (57.6%) menyatakan setuju, 11 orang (33.3%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 19 responden (57.6%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan kedua, dari 33 responden 4 orang (12.1%) menyatakan sangat setuju, 23 orang (69.7%) menyatakan setuju, 6 orang (18.2%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 23 responden (69.7%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan ketiga, dari 33 responden 3 orang (9.1%) menyatakan sangat setuju, 26 orang (78.8%) menyatakan setuju, 3 orang (9.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 26 responden (78.8%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.

- Pada pernyataan keempat, dari 33 responden 4 orang (12.1%) menyatakan sangat setuju, 27 orang (81.8%) menyatakan setuju, 2 orang (6.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 27 responden (81.8%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan kelima, dari 33 responden 4 orang (12.1%) menyatakan sangat setuju, 23 orang (63.7%) menyatakan setuju, 6 orang (18.2%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 23 responden (63.7%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan keenam, dari 33 responden 8 orang (24.2%) menyatakan sangat setuju, 22 orang (66.7%) menyatakan setuju, 3 orang (9.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 22 responden (66.7%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan ketujuh, dari 33 responden 8 orang (24.2%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (63.6%) menyatakan setuju, 4 orang (12.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 21 responden (63.6%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan kedelapan, dari 33 responden 10 orang (30.3%) menyatakan sangat setuju, 19 orang (57.6%) menyatakan setuju, 4 orang (12.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 19 responden (57.6%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.

Kuesioner variabel kinerja karyawan dilengkapi dengan lima (5) opsi alternative jawaban, yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase pada variabel komunikasi pada karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Deskripsi Persentase Variabel Kinerja Pegawai**

No	Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kualitas kerja saya jauh lebih baik dari	7	21.2	22	66.7	4	12.1	0	0	0	0	33	100

	karyawan yang lain												
2	Kuantitas kerja saya melebihi rata-rata karyawan lain	7	21.2	25	75.8	1	3.0	0	0	0	0	33	100
3	Efisiensi waktu saya melebihi rata-rata karyawan lain	6	18.2	26	78.8	1	3.0	0	0	0	0	33	100
4	Kemampuan saya melebihi standar yang ditetapkan	7	21.2	25	75.8	1	3.0	0	0	0	0	33	100
5	Saya berusaha dengan lebih keras dari pada yang lain	9	27.3	23	69.7	1	3.0	0	0	0	0	33	100
6	Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja	10	30.3	20	60.6	3	9.1	0	0	0	0	33	100
7	Mampu memilih dan melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dengan karyawan yang lain	14	42.4	19	57.6	0	0	0	0	0	0	33	100
8	Memiliki	13	39.4	17	51.5	3	9.1	0	0	0	0	33	100

pengetahuan yang luas yang dapat membantu karyawan lain dalam pengambilan keputusan													
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan hasil jawaban responden yang diolah sehingga dapat dijelaskan pernyataan-pernyataan responden yang mewakili indikator variabel kinerja karyawan sebagai berikut:

- Pada pernyataan pertama, dari 33 responden 7 orang (21.2%) menyatakan sangat setuju, 22 orang (66.7%) menyatakan setuju, 4 orang (12.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 22 responden (66.7%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan kedua, dari 33 responden 7 orang (21.2%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (75.8%) menyatakan setuju, 1 orang (3.0%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 25 responden (75.8%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan ketiga, dari 33 responden 6 orang (18.2%) menyatakan sangat setuju, 26 orang (78.8%) menyatakan setuju, 1 orang (3.0%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 26 responden (78.8%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan keempat, dari 33 responden 7 orang (21.2%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (75.8%) menyatakan setuju, 1 orang (3.0%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 25 responden (75.8%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan kelima, dari 33 responden 9 orang (27.3%) menyatakan sangat setuju, 23 orang (69.7%) menyatakan setuju, 1 orang (3.0%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 23 responden (69.7%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.

- Pada pernyataan keenam, dari 33 responden 10 orang (30.3%) menyatakan sangat setuju, 20 orang (60.6%) menyatakan setuju, 3 orang (9.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 20 responden (60.6%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan ketujuh, dari 33 responden 14 orang (42.4%) menyatakan sangat setuju, 19 orang (57.6%) menyatakan setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 19 responden (57.6%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut.
- Pada pernyataan kedelapan, dari 33 responden 13 orang (39.3%) menyatakan sangat setuju, 17 orang (51.5%) menyatakan setuju, 3 orang (9.1%) menyatakan kurang setuju. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 17 responden (51.5%) memberikan sikap setuju atas pernyataan tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari angket atau kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan di PT. Logo Karo Asri Berastagi menggunakan 33 responden. Uji dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada nilai  $\alpha = 0.05$  dengan  $n = 33 - 2 = 31$ , diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.344. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas pernyataan variabel komunikasi dan variabel kinerja karyawan :

**Tabel Uji Validitas Variabel Komunikasi dan Kinerja Karyawan**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Komunikasi (X)	Pernyataan1	0.389	0.344	Valid
	Pernyataan 2	0.640	0.344	Valid
	Pernyataan 3	0.710	0.344	Valid
	Pernyataan 4	0.710	0.344	Valid
	Pernyataan 5	0.660	0.344	Valid
	Pernyataan 6	0.692	0.344	Valid
	Pernyataan 7	0.654	0.344	Valid
	Pernyataan 8	0.578	0.344	Valid
	Pernyataan1	0.546	0.344	Valid
	Pernyataan 2	0.618	0.344	Valid



Kinerja karyawan (Y)	Pernyataan 3	0.588	0.344	Valid
	Pernyataan 4	0.777	0.344	Valid
	Pernyataan 5	0.680	0.344	Valid
	Pernyataan 6	0.586	0.344	Valid
	Pernyataan 7	0.564	0.344	Valid
	Pernyataan 8	0.525	0.344	Valid

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji validitas pada setiap variable diketahui valid. Hal ini dibuktikan dengan semua nilai hasil  $r_{hitung}$  pada setiap pernyataan dalam instrument memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yang merupakan parameter pengukuran validitas dalam penelitian ini yaitu 0.344. Oleh karena itu seluruh pernyataan dalam instrument yang telah diujicobakan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya cronbach alpha lebih besar dari 0.60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk semua pernyataan reliable.

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian**

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria <i>Cronbach Alpha</i> > 0.60	Keterangan
Komunikasi (X)	0.767	>0.60	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	0.746	>0.60	Reliabel

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji reliabilitas bahwa nilai *cronbach alpha* adalah lebih besar dari 0.60 jadi instrument yang diujicobakan dalam penelitian ini adalah reliable.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan pada Uji Normalitas adalah:

- Jika Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal
- Jika Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17155531
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.122
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

Dari hasil pengolahan data pada tabel tersebut, maka diperoleh besarnya nilai signifikansi sebesar 0.200 dan lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan kepengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi heterkedasitas. Gejala heteroskedastisitas ada atau tidak dapat dilihat melalui Grafik *Scatterplot* dimana tidak terjadi pola tertentu pada grafik. Dasar pengambilannya keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi homokedastisitas.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mendapatkan hubungan variabel bebas atau variabel X yaitu komunikasi pada PT. Logo Karo Asri Berastagi dengan variabel terikat atau variabel Y yaitu kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja karyawan  
 a = Nilai Konstanta  
 b = Nilai koefisien regresi  
 X = Komunikasi  
 e = *error of term*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel Persamaan Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.513	4.576		4.045	.000
	Komunikasi	.476	.142	.516	3.350	.002

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

$$Y = 18.513 + 0.476 X + e$$

Keterangan :

- Konstanta sebesar 18.513 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ( $X=0$ ) maka kinerja karyawan sebesar 18.513.
- X sebesar 0.476 menunjukkan bahwa setiap kenaikan komunikasi 1% akan diikuti oleh kenaikan kinerja karyawan sebesar 0.476 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu komunikasi terhadap kinerja karyawan. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah pengaruh variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dengan kriteria  $\alpha = 0.05$ .  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $df = N - 2$  yaitu  $33 - 2 = 31$ , dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $df = 31$  adalah 1.695. maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.513	4.576		4.045	.000
	Komunikasi	.476	.142	.516	3.350	.002

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.350 > 1.695$  maka secara parsial komunikasi dipengaruhi positif oleh kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 lebih kecil dari nilai  $\alpha =$  sebesar 0.05 atau  $0.002 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_a$  diterima artinya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi.

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel Y dapat menerangkan variabel X, dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 dalam penyelesaiannya, maka diperoleh hasil dari uji determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut :

**Tabel Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.242		2.206

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

**Sumber : Data Primer Diolah (2021)**

Dari tabel diatas menunjukkan hasil penelitian dengan menggunakan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai  $R = 0.516$  berarti hubungan antara komunikasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan sebesar 51.6%. Artinya hubungan erat, semakin besar R berarti hubungan semakin erat.  $R\ square$  0.266 berarti 26.6% kinerja karyawan mempengaruhi komunikasi. Sisanya sebesar 73.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi. Berdasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan dan kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan penjelasan responden atas kuesioner komunikasi yang dibagikan peneliti kepada responden sebanyak 33 orang, maka mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil uji hipotesis penelitian diperoleh bahwa variabel komunikasi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi melalui uji t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  3.350 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1.695  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.350 > 1.695$ ) dengan tingkat signifikansinya 0.002 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ .

Melalui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.516 berarti hubungan antara komunikasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan sebesar 51.6%. Artinya hubungan erat, semakin besar R berarti hubungan semakin erat. Sedangkan  $R^2$  0.266 berarti 26.6% kinerja karyawan mempengaruhi komunikasi. Sisanya 73.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel komunikasi dan kinerja karyawan pada kantor PT. Logo Karo Asri Berastagi. Demikian pula hasil analisis data juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi dapat diterima. Jadi jelas bahwa komunikasi memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan tingkat kinerja karyawan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian analisis regresi sederhana maka dapat diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut :  $Y = 18.513 + 0.476 X + e$ . Hal ini berarti bahwa variabel komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi.
2. Pada pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa komunikasi variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Logo Karo Asri Berastagi. Dengan hasil yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.350 > 1.695$ ) sedangkan nilai signifikansi  $0.002 < 0,05$  artinya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Logo Karo Asri Berastagi.
3. Berdasarkan pengujian uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai *R Square* = 0.516 berarti 51.6% variabel bebas mampu memberikan penjelasan terhadap variabel terikat dan sebesar 73.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Saran

Komunikasi dalam organisasi sebaiknya mengharuskan karyawan untuk berdiskusi dengan sesama rekan kerja dan atasan agar terjalin komunikasi dua arah yang baik, serta akan menghasilkan kinerja karyawan yang lebih baik lagi dan meningkatkan komunikasi dalam sebuah organisasi. Sebaiknya PT. Logo Karo Asri Berastagi diharapkan dapat lebih memelihara komunikasi yang efektif antara masing – masing karyawan diseluruh lini manajemen agar hubungan baik terjalin saat menyelesaikan tugas tanpa adanya *misscommunication*. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menambahkan beberapa variabel seperti, kompensasi, disiplin kerja, kompetensi yang diduga dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

## REFERENSI

- Agus M.Hardjana, 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Akhmad Fauzi, 2020. *Manajemen Kinerja*. Surabaya : Airlangga University Press
- Andrew E. Sikula, 2017. *Komunikasi Bisnis*. Surakarta : Erlangga
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya
- Budihardjo, 2016. *Panduan Prkatis Penilaian Kinerja Karyawan*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup
- Budi Yulianto, 2020. *Perilaku Pengguna APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Deddy Mulyana, 2016. *Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis*. Yogyakarta : PT Buku Seru
- Duwi Priyatno, 2015. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : Andi
- Fadil Sandewa, 2018. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di Kabupaten Banggai Kepulauan*. Jurnal : Ilmiah Clean Government ISSN: E-2620-3014: P-2614-7742Vol. 1, No.2
- Fajar Nur'Aini, 2020. *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : AnakHebat Indonesia
- Hamdiyah, 2016. *Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Di Ada Swalayan Banyumanik Semarang*. Jurnal : Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang Vol.02, No.02
- Heru Puji Winarso, 2015. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Hery, 2019. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grasindo
- Indria Hangga Rani, 2017. *Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal : Akuntansi, Ekonomi dan ManajemenBisnis vol. 3, no. 2
- Lendy Zelvian Adhari, 2020. *Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja*. Jawa Timur : CV Penerbit Qiara Media



- Lukas Dwiantara, 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Rineka Cipta
- nita Sari Sinaga, 2020. *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Onong Uchjana Effendy, 2015. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Rintho Rante Rerung, 2019. *Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Employee Engagement Dan Organizational Citizenship Behavior*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia
- Rismawati, 2018. *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Jakarta : Grafindo
- Suharno, 2016. *Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis*. Yogyakarta : PT Buku Seru
- Sugijono, 2015. *Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal: Staf Pengajar Jurusan Elektro Politeknik Negeri Semarang. Vol. 11 NO. 3
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-12*. Alfabeta. Bandung